

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Pendidikan dapat dilalui melalui 3 jalur yaitu formal, non formal dan in formal. Salah satu pendidikan formal yaitu pendidikan yang diselenggarakan oleh sekolah pada umumnya. Sekolah sebagai lembaga pendidikan terbaik untuk belajar yang memiliki peran penting dalam menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) berkompetensi melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan bagi perannya dimasa yang akan datang. Untuk mencapai tujuan sekolah secara efektif dan efisien hal yang paling penting yaitu dengan adanya salah satu perubahan

¹ Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP – UPI, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*, (Bandung: Imtima, 2007), h. 138

lingkungan yang dapat mempengaruhi dunia pendidikan yaitu memanfaatkan teknologi informasi.

Teknologi informasi merupakan elemen yang penting dalam kehidupan karena teknologi informasi berperan besar pada aktivitas manusia saat ini. Teknologi informasi telah memfasilitasi kegiatan berbagai aspek kehidupan yang memberi dampak cukup besar terhadap perubahan. Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dalam menguasai teknologi informasi pada era saat ini sangat penting. Kemampuan menguasai teknologi informasi dimulai dari keterampilan dan pengetahuan, perencanaan, pengoperasian, perawatan dan pengawasan, serta peningkatan kemampuan teknologi informasi. Sehingga pada akhirnya dapat menghasilkan *output* yang sangat bermanfaat baik bagi manusia sebagai individu itu sendiri maupun bagi semua aspek kehidupan.

Dalam dunia pendidikan, teknologi informasi dapat menunjang proses pendidikan telah menjadi kebutuhan bagi lembaga pendidikan di Indonesia. Dunia pendidikan senantiasa dituntut untuk terus menerus mengikuti alur perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin berkembang pesat, karena pendidikan yang hanya menggunakan penyelenggaraan kurikulum yang kaku hanya akan menjadikan peserta didik tertinggal terhadap realita kemajuan teknologi yang semakin tidak terbendung. Penyelenggaraan sekolah yang bermutu

perlu didukung oleh ketersediaan Teknologi Informasi yang dapat mempermudah peserta didik dalam proses pembelajaran. Penyelenggaraan sekolah juga terus mengalami perubahan dan perkembangan, maka dari itu teknologi informasi yang ada di sekolah perlu melakukan inovasi yang sesuai dengan perubahan dan perkembangan yang ada agar semua program sekolah dapat terlaksana dan mencapai tujuan pendidikan.

Perubahan dalam pelaksanaan pembelajaran sangat dibutuhkan dalam melakukan pembaharuan dalam sebuah sistem pembelajaran konvensional yang dinilai sudah tidak relevan dengan adanya perkembangan zaman yang maju dipicu oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Teknologi informasi dalam pembelajaran berperan sebagai penghubung dalam pelaksanaan pembelajaran tanpa menghilangkan model awal pembelajaran yang berlangsung secara tatap muka di kelas. Seperti yang terjadi di Pemkab Kudus, Jawa Tengah;

“Mulai tahun ajaran mendatang, Pemkab Kudus, Jawa Tengah, menerapkan sistem belajar mengajar yang bertumpu pada pemanfaatan teknologi informasi di seluruh SD dan SMP dengan memanfaatkan aplikasi Sipintar yang dikembangkannya. Tahap uji coba yang dilakukan sejak Januari 2017 ini dinilai sukses besar.

Di banyak tempat, guru dan orang tua akan marah jika anaknya kelewat banyak memegang aneka peralatan telekomunikasi. Tetapi, sadar bahwa laju perkembangan teknologi informasi dan komunikasi semakin cepat, sehingga intensitas penggunaan gawai di kalangan anak-anak dan remaja juga semakin tinggi. Sebab itu Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kudus memilih untuk beradaptasi dan memanfaatkan perkembangan teknologi itu untuk kegiatan pendidikan dengan meluncurkan aplikasi Sipintar (Sistem Informasi

Pendidikan Nusantara) untuk membuat siswa-siswa dapat belajar di mana pun dan kapanpun. Sehingga proses belajar tidak lagi terpaku pada ruang kelas dan keberadaan guru.

Sipintar dalam arti yang sederhana adalah penggunaan media elektronik dan teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan. Tujuannya, proses dan suasana belajar mengajarnya jadi menyenangkan dan interaktif. Maka, perangkat yang dibutuhkan ketika dalam kelas: *LCD* proyektor, laptop, ponsel pintar, dan *portable wifi*. Jika sedang di wilayah yang tidak ada akses *wifi*, bisa menggunakan paket data dari operator telepon.”²

Berdasarkan kutipan di atas tampak bahwa perkembangan teknologi informasi yang dimanfaatkan bagi dunia pendidikan bahkan tidak hanya sekedar sebagai sumber belajar bagi pembelajaran saja, bahkan dapat digunakan untuk melakukan aktivitas evaluasi-evaluasi dalam pembelajaran baik evaluasi yang sifatnya sebagai soal latihan maupun ujian. Teknologi informasi juga digunakan dalam penilaian yang dapat memudahkan guru maupun peserta didik dalam mengetahui hasil belajar yang ditempuh selama ini. Untuk menerapkan pembelajaran serta penilaian berbasis teknologi informasi berjalan secara efektif serta efisien diperlukannya suatu cara ataupun penentuan jangka panjang yang dilakukan oleh sekolah agar pembelajaran dan penilaian menjadi lebih kreatif serta kompetitif.

Berdasarkan hasil *grandtour* yang telah dilakukan di SMA Islam Panglima Besar Soedirman Jakarta, diperoleh informasi bahwa sekolah

² <https://mesiotda.merdeka.com/bestpractice/aplikasi-sipintar-kudus-eratkan-hubungan-sekolah-siswa-dan-orang-tua-170316x.html>, diakses pada tanggal 21 Maret 2017, Pukul 12:22

ini sudah menerapkan pembelajaran dan penilaian berbasis teknologi sejak tahun 2009. Sekolah ini menempuh berbagai cara dalam penerapan pembelajaran dan penilaian sehingga pembelajaran dan penilaian dapat terlaksana hingga sekarang. Strategi yang dilakukan guna mencapai tujuan pembelajaran maupun dalam upaya membentuk kemampuan siswa diperlukan dengan adanya suatu metode pembelajaran dan penilaian secara efektif. Pemerintah menjadikan SMA Islam Panglima Besar Soedirman Jakarta sebagai *pilot project* dalam merintis pertama kali sekolah yang menggunakan Curricular Practical Training (CPT). Program CPT yang digunakan, yaitu ExamPro. ExamPro merupakan program yang mirip dengan UNBK (Ujian Nasional Berbasis Komputer) tetapi sifatnya lokal, Sekolah ini juga menggunakan tes *online*, jadi peserta didik dapat mengerjakan tes yang diberikan di tempat manapun. Server dari semua Teknologi Informasi ini ada di daerah Mampang, Jakarta Selatan. SMA Islam Panglima Besar Soedirman menggunakan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), Pembelajaran digunakan tanpa harus bertatap muka antara guru dengan murid. Jadi jika pada saat jam pelajaran guru yang tidak masuk kelas pembelajaran dapat dilakukan melalui *website* SMA Islam Panglima Besar Soedirman, yaitu smasoedirman24.sch.id. SMA Islam PB Soedirman juga menggunakan *digital library* pada perpustakaan sekolahnya. Selain itu laboratorium di sekolah ini disebut dengan ruangan nuansa, contohnya untuk pelajaran

fisika maka ruangnya disebut ruangan nuansa IPA. Ruangan nuansa ini menggunakan *smartboard* yang berisi rumus-rumus maupun materi pelajaran yang akan digunakan siswa.³

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik mengkaji secara lebih mendalam mengenai “Strategi Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Bidang Pembelajaran dan Penilaian di Sekolah Menengah Atas Islam Panglima Besar Soedirman Jakarta”.

B. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan maka fokus penelitian ini dibatasi pada aspek: strategi pemanfaatan teknologi informasi dalam bidang pembelajaran dan penilaian. Adapun sub fokus penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran
2. Penilaian

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus dan sub fokus di atas maka dapat diketahui permasalahan yang bersifat umum yaitu strategi pemanfaatan teknologi

³ Catatan Hasil Wawancara, dengan Kepala SMA Islam Panglima Besar Soedirman Jakarta Kurikulum pada tanggal 13 Februari 2017 pukul 08.10 WIB

informasi dalam bidang pembelajaran dan penilaian. Sedangkan pertanyaan penelitian ini adalah:

1. Bagaimana strategi pemanfaatan teknologi informasi dalam bidang pembelajaran di SMA Islam Panglima Besar Soedirman Jakarta?
2. Bagaimana strategi pemanfaatan teknologi informasi dalam bidang penilaian di SMA Islam Panglima Besar Soedirman Jakarta?

D. Manfaat Penelitian

1) Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan penjelasan yang didasarkan pada perolehan informasi dan data mengenai strategi pemanfaatan teknologi informasi dalam bidang pembelajaran dan penilaian.

2) Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman peneliti dan pihak pembaca mengenai strategi pemanfaatan teknologi informasi dalam bidang pembelajaran dan penilaian. Secara Praktis peneliti harapkan penelitian ini berguna:

1. Bagi pihak SMA Islam Panglima Besar Soedirman Jakarta, sebagai bahan masukan dalam upaya strategi pemanfaatan teknologi informasi dalam bidang pembelajaran dan penilaian.

2. Bagi peneliti, untuk menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman mengenai konsep strategi pemanfaatan teknologi informasi dalam bidang pembelajaran dan penilaian.
3. Bagi mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan, dapat digunakan sebagai bahan kajian mengenai strategi pemanfaatan teknologi informasi dalam bidang pembelajaran dan penilaian.
4. Bagi pembaca, sebagai bahan masukan yang dapat digunakan sebagai sumber untuk menambah ilmu pengetahuan mengenai konsep strategi pemanfaatan teknologi informasi dalam bidang pembelajaran dan penilaian.